

ABSTRAK

Orang tua khususnya ibu yang mementingkan urusan sendiri tanpa mempedulikan perkembangan dan pertumbuhan motorik pada masa toodler akibat dari kurangnya tingkat pengetahuan yang terbatas tentang pentingnya perkembangan dan pertumbuhan stimulasi motorik kasar dan halus pada anak.hal tersebut berakibat pertumbuhan anak banyak ditemukan pada masa tumbuh kembang mengalami perlambatan.Berdasarkan survey 10 anak toodler di PAUD Permata Hati Gang Masjid Desa Sale Kecamatan Sale Kabupaten Rembang 7 orang anak mengalami keterlambatan motorik halus dan 6 anak motorik kasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang stimulasi motorik kasar dan halus pada anak usia toodler di PAUD Permata Hati Gang Masjid Desa Sale Kecamatan Sale Kabupaten Rembang.

Desain penelitian ini menggunakan penelitian *deskriptif*. Populasi yang digunakan adalah seluruh ibu yang mempunyai anak usia toodler di PAUD permata hati sebanyak 25 ibu sampel diambil menggunakan total sampling. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan data yang disajikan dengan distribusi frekuensi.

Dari 25 responden didapatkan hasil yakni 5 (20%) responden memiliki pengetahuan baik, 2 (8%) responden memiliki pengetahuan cukup dan 18 (72%) responden memiliki pengetahuan kurang.

Simpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar dari responden memiliki pengetahuan yang kurang. Dari hasil penelitian tersebut, diharapkan bagi ibu untuk lebih memperhatikan anak dan mencari informasi untuk menambah pengetahuan tentang stimulasi motorik kasar dan halus.

Kata kunci : Pengetahuan, Stimulasi motorik kasar dan halus